

PENGARUH KEBEBASAN BEKERJA, UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN  
KOMPETITIF, DAN KEBERHASILAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI

*The Effect of Freedom of Work, Efforts to Maintain Competitive Advantage, and Self-Success on Entrepreneurial Interest in Students of the Faculty of Social and Political Sciences, Sam Ratulangi University*

Oleh:

**Grinita D. Tandiapa<sup>1</sup>**  
**Lucky O. H Dotulong<sup>2</sup>**  
**Merinda H. Ch Pandowo<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[<sup>1</sup>deagrinita@gmail.com](mailto:deagrinita@gmail.com)

[<sup>2</sup>luckydotulong@unsrat.ac.id](mailto:luckydotulong@unsrat.ac.id)

[<sup>3</sup>merindapandowo@unsrat.ac.id](mailto:merindapandowo@unsrat.ac.id)

**Abstrak :** Minat berwirausaha dapat ditingkatkan dengan bantuan pendidikan kewirausahaan. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk mewujudkan perilaku kewirausahaan dan mempraktikkan kewirausahaan menjadi wirausaha atau memulai bisnis baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kebebasan bekerja, upaya mempertahankan keunggulan kompetitif, dan keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 fakultas ilmu sosial dan politik yang berwirausaha pada universitas sam ratulangi berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Dengan hasil uji dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebebasan bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, upaya mempertahankan keunggulan kompetitif berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dan keberhasilan diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci :** Kebebasan Bekerja, Keunggulan Kompetitif, Keberhasilan Diri, Minat Berwirausaha

**Abstract :** Entrepreneurial interest can be increased with the help of entrepreneurship education. Entrepreneurial interest is defined as a person's desire to realize entrepreneurial behavior and practice entrepreneurship to become an entrepreneur or start a new business. The purpose of this study is to determine the effect of freedom of work, efforts to maintain competitive advantage, and self-success on entrepreneurial interest of students of the Faculty of Social and Political Sciences, Sam Ratulangi University. The population in this study are all students of class 2020 faculty of social and political science who are entrepreneurs at sam ratulangi university totaling 85 people. The sampling technique in this study was purposive sampling technique with sampling with certain considerations. The data analysis technique used in this study is to use multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 application. With the test results it can be seen how the independent variables affect the dependent variable. The results of this study found that freedom to work has a significant positive effect on entrepreneurial interest, efforts to maintain competitive advantage have a positive but insignificant effect on entrepreneurial interest, and self-success has a significant positive effect on entrepreneurial interest.

**Keywords:** Freedom to work, competitive advantage, self-success, entrepreneurial interest

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

## PENDAHALUAN

### Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu bagian individu atau kelompok penting dalam penggerak sebuah organisasi, perusahaan ataupun institusi karena Sumber Daya Manusia hal yang sangat berpengaruh dan menjadi kunci utama dalam menentukan sebuah perkembangan perusahaan atau wirausaha. Sumber Daya Manusia juga merupakan pelaksana dalam seluruh kebijakan organisasi atau perusahaan karena merekalah yang akan menjalankan dan mengelola berbagai sumber daya oleh karena itu harus dilengkapi dengan informasi yang cukup untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha terlebih dahulu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha akan dikembangkan lebih lanjut sehingga keikutsertaan tersebut terwujud sebagai usaha mandiri. Minat didefinisikan sebagai situasi yang muncul saat seseorang melihat karakteristik atau pentingnya suatu situasi dalam kaitannya dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Minat dapat ditingkatkan dengan mengasosiasikan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Minat berwirausaha merupakan perubahan sikap dan cara pandang generasi muda bangsa kita sebagai intelektual masa depan dan perubahan sikap orang tua yang menjaga anak perempuannya dan membiarkan mereka memasuki dunia bisnis. (Basrowi,2016:34)

Kebebasan kerja adalah model kerja seseorang yang bekerja untuk dirinya sendiri dan tidak mau mengikatkan diri pada pekerjaannya, tidak mau berkomitmen tapi ingin mencapai hasil yang baik, sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan bebas dan tanpa tekanan. Merasakan kebebasan tanpa terikat aturan atau waktu dan memiliki kebebasan untuk merasakan hasil dari kesuksesan bisnis. Menurut Kurniawati (2019;53) prinsip kebebasan yang bertanggung jawab adalah mendapatkan kebebasan tetapi tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. Kebebasan yang perlu dipertanggungjawabkan dengan tidak adanya macam-macam gangguan untuk mencari, menerima, menyampaikan keterangan dan pendapat serta ancaman, tekanan, larangan sampai desakan yang tidak sampai berupa paksaan fisik sehingga mengetahui konsekuensi agar tidak sampai merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Keberhasilan diri adalah mencapai tujuan pekerjaan yang diharapkan, yang meliputi kepuasan kerja, kenyamanan kerja, dan toleransi resiko yang merupakan bagian besar dari kemampuan dan kreativitas manusia dalam memecahkan resiko yang pantas. Semakin besar keberhasilan diri, semakin besar kepercayaan diri untuk mendapatkan hasil dari keputusan mencoba keberhasilan baru dalam berwirausaha. Kesuksesan diri sebagai pendukung motivasi menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) percaya bahwa orang dapat termotivasi untuk menjadi wirausahawan ketika mereka percaya bahwa peluang sukses lebih besar daripada bekerja untuk orang lain untuk mencapai hal-hal yang berkaitan dengan memperoleh hasil yang menguntungkan.

### Tujuan Penelitian

1. Apakah Kebebasan Bekerja berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
2. Apakah Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
3. Apakah Keberhasilan Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
4. Apakah Kebebasan Bekerja, Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif, dan Keberhasilan Diri berpengaruh secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

## TINJAUAN PUSTAKA

### Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intensi berwirausaha (Zulianto, Santoso, dan Sawiji 2014). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kemauan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha melakukan yang terbaik tanpa takut akan resiko di masa depan dan kemauan yang kuat untuk belajar dari kegagalan Anggraeni dan Harnanik (2015). Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk berwirausaha dengan

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

menciptakan produk baru melalui peluang usaha dan resiko Wijaya, Nurhadi, dan Kuncoro (2015). Menurut Rahmadi dan Heryanto (2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik memulai suatu usaha yang kemudian mengatur, mengelola, meneruskan dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

### **Kebebasan Bekerja**

Kebebasan bekerja adalah keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaannya tanpa terikat aturan atau jam kerja resmi, yang tetap dapat dimanfaatkan dengan hanya melakukan pekerjaan yang santai dan benar-benar diperlukan. Seorang wirausaha menyukai kemandirian dan kebebasan dalam pekerjaannya. Dalam hal ini, kebebasan berarti kebebasan dari control dan aturan birokrasi (Basrowi, 2016:25). Mengutamakan kebebasan bekerja merupakan salah satu ciri seorang wirausahawan yang menganggap kepuasan kerja pribadi sangat penting, seperti kemampuan mengelola usahanya secara tidak terikat dan menciptakan tatanan organisasi yang sesuai dengan keinginannya (Saiman, 2014:49). Menurut aditya dan edy (2012:2), kebebasan dalam bekerja adalah model kerja dimana seseorang melakukan sedikit pekerjaan tetapi mendapatkan hasil yang baik. Pergi bekerja tanpa terikat aturan atau jam resmi, atau jarang berbisnis tapi kalau bisa dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk minggu- minggu berikutnya.

### **Keunggulan Kompetitif**

Keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat menerapkan strateginya dalam memasarkan produknya sendiri. Pada dasarnya, keunggulan bersaing berasal dari nilai yang dapat diciptakan wirausahawan bagi para pembelinya. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang dicapai melalui karakteristik dan sumber daya perusahaan untuk berkinerja lebih baik daripada perusahaan lain yang beroperasi di industri atau pasar yang sama Michael Porter (1985). Menurut Lancaster (2004), keunggulan bersaing merupakan keuntungan yang diperoleh melalui penerapan strategi bersaing yang bertujuan untuk membangun posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan pasar yang menentukan persaingan industry.

### **Keberhasilan Diri**

Kesuksesan diri memotivasi untuk menjadi wirausahawan karena ia percaya bahwa orang dapat termotivasi untuk menjadi wirausahawan dengan percaya bahwa wirausahawan lebih mungkin berhasil daripada bekerja untuk orang lain untuk mencapai hasil yang berharga Shapero dan Kruger (2010). Salah satu faktor penting dan pendorong menjadi seorang wirausahawan adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya agar berhasil dan terhindar dari kegagalan. Ketika seseorang memiliki kebutuhan yang tinggi untuk sukses, mereka akan bekerja dan belajar dengan giat Atkinson (2010). Basrowi (2016) juga mengatakan bahwa kesuksesan diri adalah tercapainya tujuan bisnis yang telah ditetapkan dan salah satu daya tarik kewirausahaan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebebasan diri merupakan faktor penting dan pendorong keyakinan bahwa orang dapat termotivasi untuk menjadi berwirausaha.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Ustha (2018), Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha Di Pekanbaru” (Universitas Gunadarma). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesuksesan diri, pengambilan risiko, kebebasan bekerja, persyaratan kinerja dan kemauan instrument terhadap kewirausahaan mahasiswa Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Self-Efficacy, Risk Taking, Work Freedom, Action Need merupakan variabel yang dominan mempengaruhi kewirausahaan mahasiswa Pekanbaru.

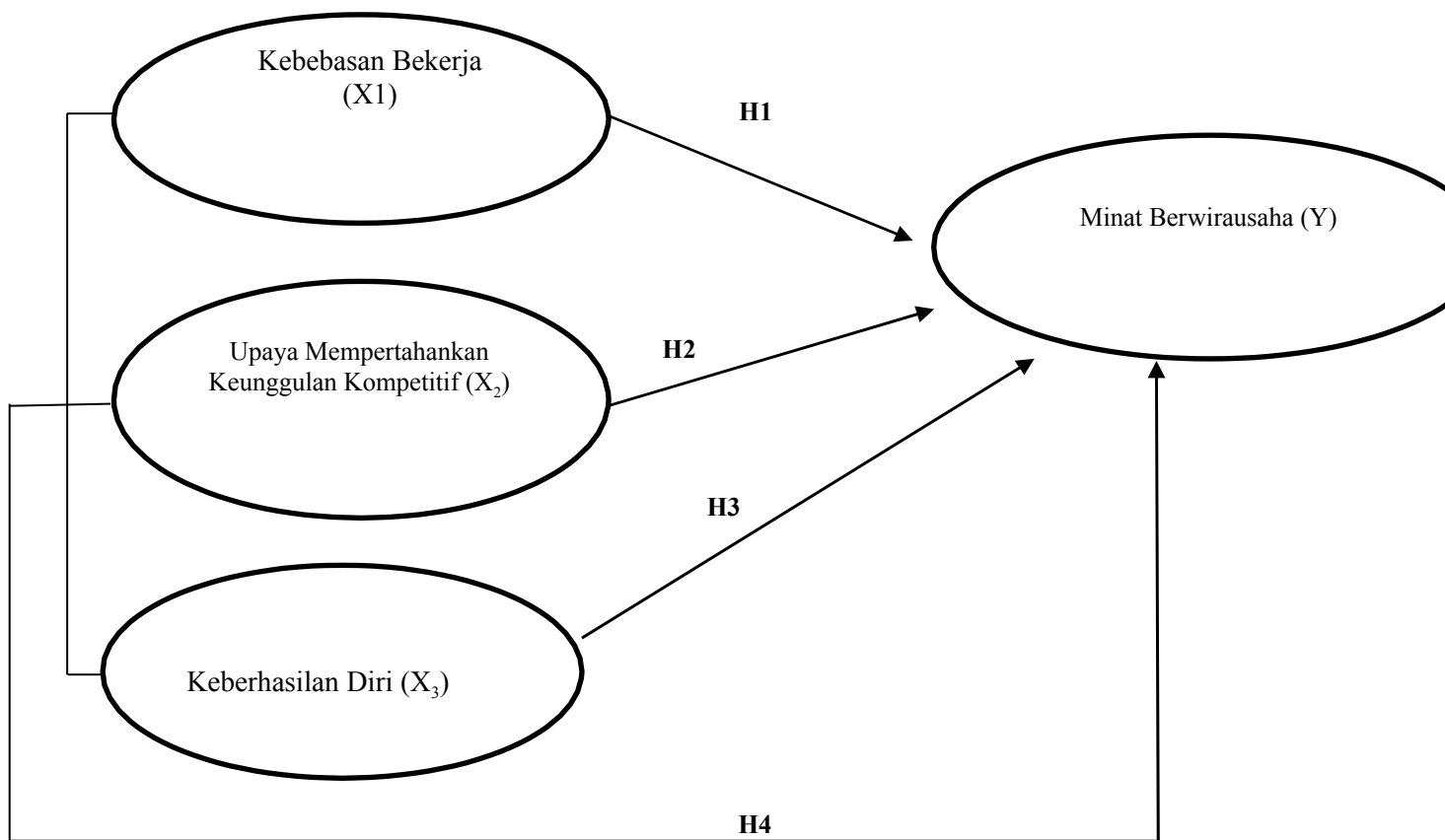
Penelitian Redika Dewangga Putra (2019), Penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa dalam berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh toleransi akan resiko, dorongan keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri, latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dan kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa karena dalam berwirausaha membutuhkan komitmen yang kuat dari dalam diri.

Penelitian Gusti Ayu Made Sri Suari (2019), Penelitian ini berjudul Pengaruh “Pengaruh Keberhasilan Diri, Kebebasan Dalam Bekerja, dan Toleransi Akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Unhi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan toleransi akan risiko terhadap minat

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan toleransi akan risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa dan keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan toleransi akan risiko secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

*Sumber : Kajian Teori, 2023*

- H1: Diduga Kebebasan Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
- H2: Diduga Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
- H3: Diduga Keberhasilan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
- H4: Diduga Kebebasan Bekerja, Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif, Keberhasilan Diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengertian statistic

*Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024*

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

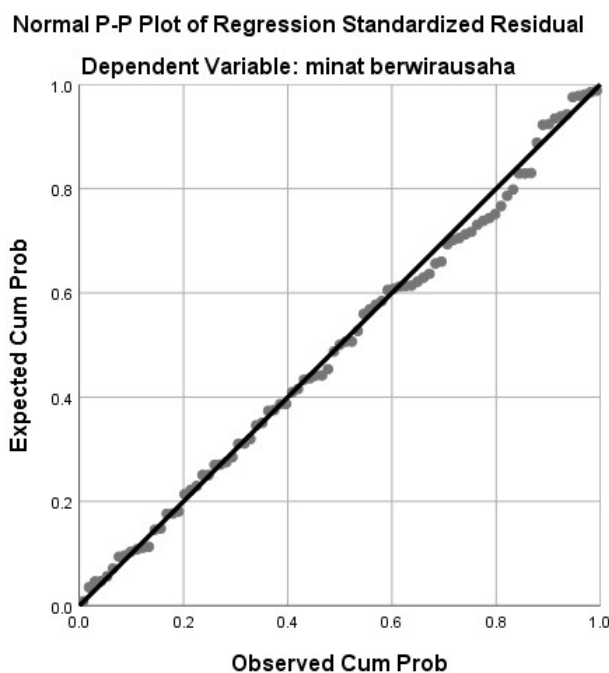
deskriptif Menurut Sugiyono (2017:147) statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### Metode Analisis

Menurut Sujarweni (2015:81) sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, penentuan ukuran sampel responden menggunakan metode slovin. Metode slovin digunakan dalam pengambilan sampel sebagai alat untuk menentukan ukuran sampel. Penggunaan slovin, menurut Harmoko et al., (2022:93) dilakukan pada populasi yang jumlahnya benar-benar diketahui. Slovin ini digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel yang besar dengan metode survei. Tujuan dalam penggunaan slovin yaitu untuk mendapatkan sampel sesedikit mungkin tapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Dengan berdasarkan pada rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel yang diperoleh berjumlah 87 Mahasiswa dari 584 Mahasiswa. atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relative besar. form.Analisis data dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Gambar 2, terli menunjukkan bahwa pernyataan tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik diatas terlihat titik- titik data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki data yang berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolineritas

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolineritas**

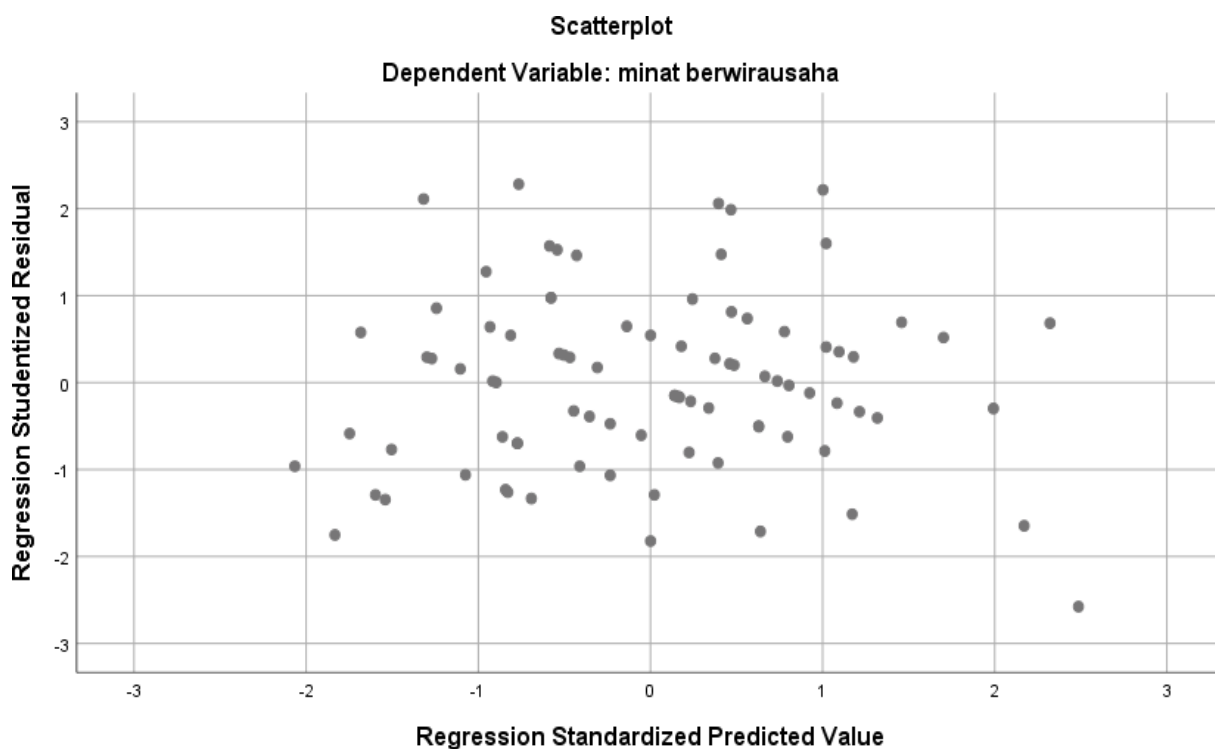
Collinearity Statistics

	Model	Tolerance	VIF
1	KEBEBASAN BEKERJA	.991	1.009
	UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF	.957	1.034
	KEBERHASILAN DIRI	.965	1.037

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas, t di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas jika nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai VIF <10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai *tolerance* di bawah angka 1 dan nilai VIF dibawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data layak dipakai.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9.190	2.563		3.586	.001
	kebebasan bekerja	.192	.065	.265	2.967	.004
	upaya mempertahankan keunggulan kompetitif	.091	.059	.140	1.542	.127
	keberhasilan diri	.463	.085	.495	5.459	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :  $Y = 9.190 + 0,192.X_1 + 0,091.X_2 + 0,463.X_3$ .

Nilai konstanta sebesar 9.190 dapat diartikan jika nilai variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) = 0. Maka nilai  $Y = 9.190$ . Untuk koefisien  $b_1$  sebesar 0,192, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kebebasan bekerja ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Jika skor variabel kebebasan bekerja ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,192 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya jika skor variabel kebebasan bekerja ( $X_1$ ) turun satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,192 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti semakin baik kebebasan bekerja ( $X_1$ ), maka minat berwirausaha ( $Y$ ) juga semakin baik. Untuk koefisien  $b_2$  sebesar 0,091 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif upaya memperhatikan keunggulan kompetitif ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Jika skor variabel upaya memperhatikan keunggulan kompetitif ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,091 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya jika skor variabel upaya memperhatikan keunggulan kompetitif ( $X_2$ ) turun satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,091 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti semakin baik upaya memperhatikan keunggulan kompetitif ( $X_2$ ), maka minat berwirausaha ( $Y$ ) juga semakin baik. Untuk koefisien  $b_3$  sebesar 0,463 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keberhasilan diri ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Jika skor variabel keberhasilan diri ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,463 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya jika skor variabel keberhasilan diri ( $X_3$ ) turun satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,463 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti semakin baik keberhasilan diri ( $X_3$ ), maka minat berwirausaha ( $Y$ ) juga semakin baik.

#### Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Variabel	Minat Berwirausaha	Pearson Correlation
Kebebasan Bekerja	1,000	.237
Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif	1,000	.237
Keberhasilan Diri	1,000	.500

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Pada variabel Kebebasan Bekerja diperoleh nilai korelasi sebesar 0,237 yang masuk pada interval 0,20 – 0,399. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara Kebebasan Bekerja terhadap Minat Berwirausaha memiliki tingkat hubungan yang rendah. Pada variabel Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif diperoleh nilai korelasi sebesar 0,237 yang masuk pada interval 0,20 – 0,399. Sehingga dapat

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif terhadap Minat Berwirausaha memiliki tingkat hubungan yang rendah. Pada variabel Keberhasilan Diri diperoleh nilai korelasi sebesar 0,500 yang masuk pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara Keberhasilan Diri terhadap Minat Berwirausaha memiliki tingkat hubungan yang sedang.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.746	3	41.915	14.454	.000 <sup>b</sup>
	Residual	240.690	83	2.900		
	Total	366.437	86			

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Hasil analisis uji simultan (F) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14.454 dengan tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000, yang dimana angka ini < 0,05, dan F hitung > F tabel (14.454 > 2.71). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel kebebasan bekerja, upaya memperhatikan keunggulan kompetitif dan keberhasilan diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik diterima atau terbukti.

**Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.190	2.563		3.586	.001
	kebebasan bekerja	.192	.065	.265	2.967	.004
	upaya mempertahankan keunggulan kompetitif	.091	.059	.140	1.542	.127
	keberhasilan diri	.463	.085	.495	5.459	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 6. menunjukkan bahwa nilai t tabel sebesar 1.988 dengan tingkat sig 5%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa kebebasan bekerja (X<sub>1</sub>) memiliki tingkat signifikan 0,001 < 0,05, dan t hitung > t tabel 2.967 > 1.988). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan kebebasan bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti. Jadi H1 dapat diterima. Hasil uji-t menunjukkan bahwa upaya memperhatikan keunggulan kompetitif (X<sub>2</sub>) memiliki tingkat signifikan 0,127 > 0,05, dan t hitung < t tabel (1.542 < 1.988). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan upaya memperhatikan keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha tidak dapat diterima atau tidak terbukti. Jadi H2 tidak dapat diterima. Hasil uji-t menunjukkan bahwa keberhasilan diri (X<sub>3</sub>) memiliki tingkat signifikan 0,000 < 0,05, dan t hitung > t tabel (5.459 > 1.988). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi H3 dapat diterima.

**Pembahasan**

Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum



### **Pengaruh Kebebasan Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha**

Kebebasan bekerja merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Kebebasan bekerja mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaannya tanpa terikat aturan atau jam kerja resmi, sehingga mereka dapat menjalankan pekerjaan dengan santai namun tetap efektif. Dalam konteks ini, seorang wirausaha cenderung menyukai kemandirian dan kebebasan dalam menjalankan usahanya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebebasan bekerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kebebasan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melakukan pekerjaannya, semakin besar pula minat mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arika Winda Cahya Suritno (2020), yang menemukan bahwa kebebasan bekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara umum. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan hasil antara penelitian tersebut dengan temuan dari penelitian Anda. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan bekerja bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Perguruan tinggi dapat menyediakan ruang untuk eksplorasi kreatif, fleksibilitas dalam jadwal kuliah, serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek atau program yang mempromosikan kemandirian dan kebebasan.

### **Pengaruh Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Terhadap Minat Berwirausaha**

Keunggulan kompetitif merupakan faktor kunci dalam strategi pemasaran suatu perusahaan atau produk. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi para konsumennya. Dalam penelitian ini, wirausahawan harus mampu menghasilkan keunggulan bersaing yang dapat membedakan produk atau layanan mereka dari pesaing. Berdasarkan Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa upaya mempertahankan keunggulan kompetitif memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, meskipun tidak signifikan secara statistik. Meski demikian, temuan ini tetap menunjukkan adanya hubungan antara usaha dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dengan minat berwirausaha. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Efriadi Rozi (2022) yang menemukan bahwa upaya mempertahankan keunggulan kompetitif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang secara umum. Perbedaan hasil tersebut bisa disebabkan oleh variasi sampel atau metode penelitian yang digunakan.

### **Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

Keberhasilan diri merupakan faktor penting dalam memotivasi individu untuk tertarik dan memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha. Konsep ini mengacu pada pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan oleh individu dalam berbagai aspek kehidupannya seperti pendidikan, karier, atau kesejahteraan pribadi. Persepsi seseorang terhadap keberhasilannya akan mempengaruhi sikapnya terhadap dunia bisnis.

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan diri seseorang, semakin besar minatnya untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini dapat disebabkan oleh keyakinan individu bahwa mereka memiliki kapabilitas untuk menciptakan kesuksesan sebagai seorang pengusaha.

Penelitian Gusti Ayu Made (2019) juga mendukung penelitian ini dengan menunjukkan adanya hubungan antara keberhasilan diri dan minat berwirausaha secara umum. Hasil tersebut memberikan bukti tambahan bahwa rasa percaya diri dari pencapaian pribadi dapat mendorong ketertarikan individu dalam menjalankan usaha sendiri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebebasan Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan
2. Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan
3. Keberhasilan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t) yang telah dilakukan

*Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024*

*Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

4. Berdasarkan hasil pengujian penelitian secara simultan bahwa Kebebasan Bekerja, Upaya Mempertahankan Keunggulan Kompetitif, dan Keberhasilan Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

#### **Saran**

1. Dalam kebebasan bekerja, untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memiliki mindset dan ciri khas seorang pengusaha yang mampu menentukan nasib mereka sendiri dan bersifat random untuk segala sesuatu keputusan mengambil resiko.
2. Dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif, untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dari fakultas-fakultas lain atau institusi pendidikan lainnya guna mendapatkan hasil yang lebih representatif tentang pengaruh upaya mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Dalam keberhasilan diri, untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara keberhasilan diri dan minat berwirausaha pada konteks Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Vol. X No. 1. JPE DP.
- Aditya Dion Mahesa & Edy Rahardja. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. 1(1), 130-137
- Atkinson, R. L. (2010). Pengantar Psikologi. Jilid 2. Diterjemahkan oleh : Widjaja Kusuma. Tangerang; Interkasara.
- Basrowi. 2016. Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 1(3), 305-317. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.38>
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kusnawan. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha Pada Mahasiswa.
- Karsito, E. (2015). Membangkitkan Minat Wirausaha Pemuda. Retrieved from Galamedia News website: <http://m.galamedianews.com/nasional/57612/membangkitkan-minatwirausaha-pemuda.html>
- Leonardus Saiman (2014), Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Diambil kembali dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/71>
- Primandaru, Noormalita. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Economica. Volume 13, nomor 1, April 2017.
- Praswati, Aflit Nuryulia. 2014. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Jurnal Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): Research Methods And Organizational Studies
- Rosmiati, Junias, D. T., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi dan Minat

*Diterima: 11-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 20-01-2024*

*Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

Berwirausaha Mahasiswa. Diambil kembali dari

<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19227>

Rano, Aditia Putra. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), (Universitas Negeri Padang, 2012)

Retno, Kadarsih. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, (Universitas Sebelas Maret, 2013)

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Ustha, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha di Pekanbaru.